

## Faktor Penentu Minat Berkarier Mahasiswa Menjadi Auditor Syariah

Indra Berlian Putra Rahmawan<sup>1</sup>, Falikhatun<sup>2</sup>.

[Indraberlian03@student.uns.ac.id](mailto:Indraberlian03@student.uns.ac.id)<sup>1</sup>, [fallie.feuns17@gmail.com](mailto:fallie.feuns17@gmail.com)<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Sebelas Maret  
Jl. Ir Sutami No. 36 A Kentingan Surakarta 57126, Indonesia

### Abstract

The increasingly rapid development of sharia financial institutions in Indonesia must be balanced with a good monitoring process so that the sharia financial institutions are in accordance with Islamic law in carrying out their activities so that sharia auditors are needed to provide an opinion on whether the sharia financial institutions have carried out economic activities in accordance with the principles of Islamic law. . This research aims to determine the impact of financial rewards, job market considerations, and work environment regarding accounting students' interest in pursuing a career as a sharia auditor. The population in this research is accounting students at universities throughout Indonesia with a sample of 222 respondents. The sample collection technique in this research uses a purposive sampling method with the help of Google Form and data analysis in this research uses Partial Least Square (PLS) Structural Equation Modeling (SEM) to test the hypothesis. The results of this research show that financial rewards and work environment have a significant positive effect on accounting students' career interest in becoming sharia auditors. Job market considerations do not have a significant positive effect on accounting students' career interest in becoming sharia auditors. This research is different from previous research because in this research the author tries to be more specific in analyzing what factors can influence accounting students' career interest in becoming sharia auditors. This research also expands the population and sample coverage to accounting students in universities throughout Indonesia.

**Keywords:** Career Interests, Financial Rewards, Job Market Considerations, Work Environment.

### Abstrak

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia yang semakin pesat harus diimbangi dengan proses pengawasan yang baik agar lembaga keuangan syariah tersebut sesuai dengan syariat Islam dalam menjalankan aktivitasnya sehingga diperlukan auditor syariah untuk memberikan opini apakah lembaga keuangan syariah tersebut sudah menjalankan aktivitas ekonomi sesuai dengan prinsip syariat Islam. *Research* ini bermaksud untuk mengetahui dampak dari *financial rewards*, *job market considerations*, dan *work environment* terkait minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai auditor syariah. Populasi pada *research* ini yaitu mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi di seluruh Indonesia dengan sampel sebanyak 222 responden. Teknik pengumpulan sampel pada *research* ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan bantuan *google form* dan analisis data pada *research* ini menggunakan *Partial Least Square (PLS) Structural Equation Modelling (SEM)* untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial rewards* dan *work environment* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi auditor syariah. *Job market considerations* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi auditor syariah. *Research* ini berbeda dengan *research* terdahulu karena pada *research* ini penulis berusaha untuk lebih spesifik dalam menganalisis faktor apa saja yang dapat memengaruhi minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi auditor syariah.

**Kata kunci:** Lingkungan Kerja, Minat Berkarir, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja.

## **PENDAHULUAN**

Populasi umat islam yang besar menjadikan Indonesia negara potensial untuk mengembangkan sistem berbasis syariah. Sektor keuangan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pesatnya pertumbuhan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Indonesia mengakibatkan naiknya permintaan tenaga kerja pada LKS yang memiliki keahlian pada bidang keuangan syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan perkembangan keuangan syariah di Indonesia harus direspon dengan baik oleh masyarakat dan sistem pendidikan sehingga Indonesia dapat menjadi pemain penting di sektor keuangan syariah global. Pernyataan tersebut direspon baik dunia pendidikan yang menawarkan program studi yang mengarah pada pemahaman serta penguasaan teknik keuangan berdasarkan hukum syariah (Candraning & Muhammad Rifqi, 2017). Kasim & Zuraidah, (2013) penerapan syariat Islam dalam LKS menghasilkan perubahan yang dapat memengaruhi audit lembaga tersebut. Kooskusumawardani Birton, (2016) audit syariah merupakan audit berdasarkan fundamental yang fokusnya tidak hanya pada audit dan akuntansi saja tetapi juga audit dalam perspektif menurut hukum syariat Islam.

Farida & Dewi, (2018). Pengawasan lembaga syariah di Indonesia dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Kedua lembaga tersebut bersinergi untuk membuat aturan serta mengawasi proses penerapannya dalam LKS di Indonesia. Total populasi umat Islam di Indonesia akan mencapai 240,62 juta jiwa pada tahun 2023. Jumlah tersebut setara dengan 86,7% populasi negara yang berjumlah 277,53 juta jiwa. Keunggulan dalam jumlah kuantitas ini harus dimanfaatkan untuk mengembangkan ekonomi berbasis syariah di Indonesia. Jangan sampai keunggulan dalam hal kuantitas ini tidak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan industri keuangan berbasis syariah.

**Tabel 1, Jumlah Populasi Muslim Dunia.**

<b>NO.</b>	<b>Nama Negara</b>	<b>Populasi Umat Muslim</b>
1.	Indonesia	240.622.084
2.	Pakistan	232.068.660

3.	India	208.579.639
4.	Bangladesh	157.388.430
5.	Nigeria	108.545.247
6.	Mesir	101.444.938
7.	Iran	88.637.730
8.	Turki	82.555.183
9.	Sudan	46.184.646
10.	Algeria	45.150.415

Source: databks, (2023).

Kurangnya tenaga ahli dalam bidang ekonomi syariah dapat menyebabkan permasalahan dalam LKS, antara lain contoh kasus tersebut adalah transaksi untuk menggelapkan dana nasabah Bank NTB Syariah sebesar Rp. 11,9 miliar. Transaksi janggal tersebut tidak terdeteksi oleh audit internal. Dikutip dari [www.suarantb.com](http://www.suarantb.com), (2021). Kasus ini sebelumnya merupakan temuan internal Bank NTB Syariah terkait tanda-tanda keanehan dana di mana ditemukan pembobolan transaksi 440 nasabah selama delapan tahun. Kasus berikutnya adalah kasus Eks Kepala Unit Pegadaian Syariah di Kabupaten Pinrang yang menjadi tersangka kasus korupsi Rp. 4 miliar. Dikutip dari [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com), (2023). Pimpinan unit pegadaian syariah diduga membuat gadai fiktif dengan menggunakan identitas orang lain dan menjual barang jaminan secara lelang tanpa membuat catatan lelang dan menggunakan uang hasil penjualan barang jaminan tersebut untuk kepentingan pribadinya. Akuntansi syariah adalah proses akuntansi untuk semua jenis transaksi yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu ketika mempelajari akuntansi syariah, anda perlu memahami dengan jelas akuntansi serta hukum syariah islam. (Candraning and Muhammad, 2017).

Ada dua alasan mengapa akuntansi keuangan syariah diperlukan, yaitu kebutuhan untuk menerapkan syariah dan adanya kebutuhan karena pesatnya pertumbuhan transaksi syariah di Indonesia (Candraning and Muhammad, 2017). Pesatnya pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia harus diimbangi dengan keahlian Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Mahasiswa akuntansi selalu mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan pilihan karier. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan karier pada LKS sebagai auditor syariah adalah *financial rewards, job market*

*considerations*, dan *work environment*. Pada *research* ini, *financial rewards* (X1) didasarkan pada teori ekspektasi di mana seseorang termotivasi bekerja keras untuk mencapai sesuatu hingga mendapatkan apresiasi yang baik. Teori ekspektasi umumnya digunakan untuk membantu memprediksi pendapat orang dan pilihan karier (Nguyen et al, 2023). Variabel *financial rewards* dapat diukur dengan indikator; penghasilan awal dan penghasilan jangka panjang yang baik (Dalcı et al, 2013). Gaji yang diharapkan pada masa depan, tunjangan tambahan, gaji awal (Abdullah and Zakaria, 2006). *Financial rewards* merupakan balas jasa berupa nilai mata uang yang diberikan atas pemberian jasa, tenaga, usaha, dan keuntungan seseorang dalam suatu pekerjaan (Setianto & Harahap, 2017).

*Financial rewards* diperoleh sebagai jasa timbal balik dari kontribusi yang telah diberikan serta diyakini sebagai daya tarik untuk memuaskan karyawannya (Kusno Widi Asmoro and Wijayanti, 2015). *Financial rewards* menjadi motivasi untuk memilih karier (Farahdina and Fachriyah, 2018). Tiara, Cris & Rachmat, (2023) *financial rewards* memiliki pengaruh terkait dengan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Bhat & Khan, (2022) *financial rewards* merupakan faktor yang signifikan untuk mahasiswa akuntansi dalam memilih jalur karier. Samsuri et al, (2016) sebagian besar mahasiswa akuntansi percaya bahwa akuntan profesional akan dibayar dengan baik oleh pemberi kerja. Berbeda dengan Kusno Widi Asmoro & Wijayanti, (2015) gaji tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa S1 akuntansi menjadi akuntan publik. Dian & Ardiani, (2011) faktor finansial tidak memiliki pengaruh dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik atau non akuntan. Faktor selanjutnya adalah *job market considerations* (X2) didasarkan pada teori hierarki kebutuhan yang menjelaskan bahwa setiap orang memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhan hidup di mana kebutuhan tersebut memiliki hierarki, mulai yang paling rendah berupa sifat atau dasar fisiologis hingga yang paling tinggi (Setianto and Harahap, 2017a).

Robbins, (2016). *Abraham Maslow* membuat *hypothesis* yang menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan hierarki, antara lain: sosial, fisiologis, penghargaan, rasa aman, dan aktualisasi diri yang lebih dikenal sebagai teori hierarki kebutuhan. Variabel *job*

*market considerations* dapat diukur dengan indikator; keamanan kerja, pekerjaan yang stabil, kesempatan kerja (Bhat and Khan, 2022). Tersedianya pekerjaan setelah lulus, terdapat pekerjaan yang bagus, peluang kerja (Ng et al, 2017). Lingkungan kerja internal dan eksternal yang baik, rekan kerja yang mendukung dan kesempatan promosi (Candraning & Muhammad, 2017). *Job market considerations* berhubungan dengan pekerjaan yang nantinya dapat diakses pada masa depan. Cahyadi et al, (2019) *job market considerations* dapat dilihat dengan dua faktor, yaitu; keamanan kerja, dan kemudahan mengakses pekerjaan. *Job market considerations* selalu diperhatikan mahasiswa dalam pemilihan karier karena faktor terpuruknya keadaan perekonomian, kebutuhan untuk memperoleh pengalaman kerja, dan sulitnya mencari kerja dapat menyebabkan mahasiswa memperhatikan pasar kerja baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Tingginya persaingan kerja dan serta tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan untuk memperoleh pengalaman kerja menjadi faktor penting bagi mahasiswa untuk segera mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dipelajari ketika di bangku perkuliahan. Candraning & Muhammad, (2017) *job market considerations* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di LKS. Bhat & Khan, (2022) terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan kesempatan kerja dan keinginan mahasiswa akuntansi dalam mengejar karier. Berbeda dengan Dian Putri. M & Ardiani Ika. S, (2011) *job market considerations* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terkait dengan pemilihan karier akuntan. Faktor terakhir adalah *work environment* (X3) didasarkan pada teori hierarki kebutuhan. Pada teori hierarki kebutuhan, lingkungan yang aman, nyaman, dan terhindar dari hal yang berbahaya merupakan faktor kebutuhan yang harus terpenuhi oleh setiap manusia. Harnovinsah, (2017) *work environment* akuntan digambarkan dalam tiga dimensi yang dianggap mencakup berbagai isu yang relevan dengan dunia akuntan, antara lain: (1) tugas dan tanggung jawab pekerjaan, (2) kemajuan, pelatihan, dan pengawasan, (3) masalah pribadi.

Indikator *work environment* yaitu: lingkungan kerja yang aman. bekerja dalam lingkungan yang dinamis dan profesional, dapat mengambil banyak posisi di berbagai bidang (Nguyen et al,

2023). Fleksibilitas pilihan karier (Dalcı et al, 2013). *Work environment* yaitu lingkungan karyawan yang melakukan pekerjaannya sehari-hari. Kevy et al, (2022) *work environment* adalah suasana dalam bekerja yang meliputi sifat pekerjaan tersebut, antara lain; pekerjaan rutin, atraktif dan lembur, selain itu tekanan dalam pekerjaan dan persaingan antar pegawai juga merupakan faktor dari *work environment*. Byrne et al, (2012) pengalaman dari lingkungan kerja tertentu diidentifikasi sebagai faktor kecenderungan keputusan karier profesi akuntansi. Candraning & Muhamma, (2017) *work environment* memiliki pengaruh positif signifikan terkait dengan minat mahasiswa bekerja di LKS. Bhat & Khan, (2022) *work environment* memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi. Berbeda dengan Dian Putri & Ardin Ika, (2011) *work environment* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier akuntan.

*Research* ini memiliki perbedaan dengan *research* terdahulu. 1) penulis berusaha menganalisis faktor apa yang bisa memengaruhi minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi auditor syariah, 2) penulis memperluas populasi dan sampel *research* yaitu mahasiswa akuntansi yang tersebar pada perguruan tinggi di wilayah Indonesia, 3) penulis menggunakan minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi auditor syariah sebagai variabel dependen. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melihat adanya peluang untuk meneliti faktor yang dapat memengaruhi pemilihan karier mahasiswa dalam berkarier pada LKS terkhusus auditor syariah di mana salah satunya adalah faktor *financial rewards*, *job market considerations*, dan *work environment* sehingga penulis tertarik untuk menjadikan variabel tersebut menjadi variabel independen. Penulis melakukan *research* ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap minat berkarier mahasiswa melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi yang tersebar pada perguruan tinggi di wilayah Indonesia. *Research* ini juga dapat memberikan kontribusi dalam mendukung pengembangan industri keuangan berbasis syariah di Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan kemajuan LKS.

## **METODE PENELITIAN**

### **Participants and Procedure**

Populasi pada *research* ini adalah mahasiswa akuntansi yang tersebar di perguruan tinggi

Indonesia. Penggunaan populasi mahasiswa akuntansi sebagai responden dalam *research* ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat memengaruhi minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi auditor syariah yang diukur dengan variabel independen *financial rewards*, *job market considerations* dan *work environment*. *Research* ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui menyebarkan kuesioner dengan media *google forms* menggunakan metode *purposive sampling*. Barometer sumber data *research* adalah mahasiswa akuntansi yang tersebar pada perguruan tinggi di wilayah Indonesia yang telah atau sedang menempuh mata kuliah auditing dan akuntansi syariah. *Research* ini dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling* dari suatu populasi. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal pada *research* ini adalah rumus *Slovin* yang dikutip oleh (Sigit Hermawan and Wika Nurlia, 2017),  $n = N / (1 + (N \times e^2))$ . Hasil perhitungan sampel berdasarkan rumus *Slovin* minimal berjumlah 143 sampel. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 222 responden,

### **Variable Definition and Measurement**

Pratama, (2017). Jasa akuntan umumnya terbagi dalam tiga kategori: (1) jasa akuntansi dan audit, (2) layanan perpajakan, (3) jasa konsultasi. Tujuan LKS adalah mencapai tujuan sosial ekonomi masyarakat dengan menggunakan konsep dan sistem syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist dalam setiap kegiatannya. LKS bekerja dengan prinsip pelarangan atas *riba*, *garar*, *maysir*, kemudian menggantinya dengan bagi hasil (*profit and loss sharing*) sebagai solusi terbaiknya (Aswad, 2013). Syariah dalam Islam berarti jalan yang harus diikuti dan menunjukkan sistem hukum yang mengatur kehidupan umat Islam (Hatem et al, 2017). Audit dalam Islam berarti mengamati dan memverifikasi kegiatan termasuk prosedur pengendalian, peninjauan dan pelaporan tentang transaksi serta transaksi yang sesuai dengan hukum Islam untuk memberikan pelaporan yang akurat, *on time*, dapat dipercaya, dan adil untuk pengambilan keputusan (Hatem et al, 2017; Helal Uddin et al, 2013). Praktik audit syariah adalah memeriksa seluruh aspek material yang sesuai dengan prinsip syariah, hukum dan prinsip syariah, *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI), dan standar akuntansi nasional (Farida

and Dewi, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial rewards*, *job market considerations*, dan *work environment* dengan variabel dependen adalah minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi auditor syariah. Skala pengukuran dalam *research* ini menggunakan skala *likert* yang setiap itemnya memiliki bobot sebagai berikut: sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Data yang diperoleh diuji dengan menggunakan aplikasi PLS-SEM.

**Tabel 2. Operational Definition**

<b>Variable</b>	<b>Theoretical Concept</b>	<b>Indicators</b>	<b>Scale</b>
<b>(X1) Financial Rewards.</b>	<i>Ekspektation theory</i> dijelaskan oleh Victor Vroom 1964. <i>Ekspektation theory</i> menjelaskan bahwa kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu tergantung pada harapan individu terhadap hasil yang akan di terimanya (Farahdina and Fachriyah, 2018). <i>Financial rewards</i> adalah pendapatan atau remunerasi yang diperoleh karyawan atas kontribusinya berupa jam kerja kepada perusahaan (Samsuri et al, 2016)	Gaji tinggi (Ng et al, 2017). Penghasilan awal dan jangka Panjang yang tinggi (Dalci et al, 2013). Gelar profesional yang baik, keputusan tentang biaya keuangan (Bhat and Khan, 2022).	<i>Likert</i>
<b>(X2) Job Market Consideration.</b>	Hendro & Carolina, (2016) Teori hierarki kebutuhan yang dikembangkan oleh Abraham Maslow (1987) mempunyai lima hierarki kebutuhan, yaitu; <i>Physiological needs. Safety needs. Love and belonging. Esteem. Self-actualization.</i> Hendro & Carolina, (2016) Menganggap masa depan suatu pekerjaan yang dapat diakses atau tersedia untuk dikejar dan dicapai pada masa depan adalah sebuah harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan pekerjaan di pasar tenaga kerja	Keamanan kerja (Abdullah and Zakaria, 2006). Ketersediaan lapangan kerja (Van Zyl and de Villiers, 2011). Peluang kerja yang bagus (Dalci and Özyapici, 2018). Fleksibilitas pilihan karier dengan perusahaan. (Demagalhaes et al, 2011). Kurangnya peluang kerja (Hejazi and Bazrafshan, 2013).	<i>Likert</i>

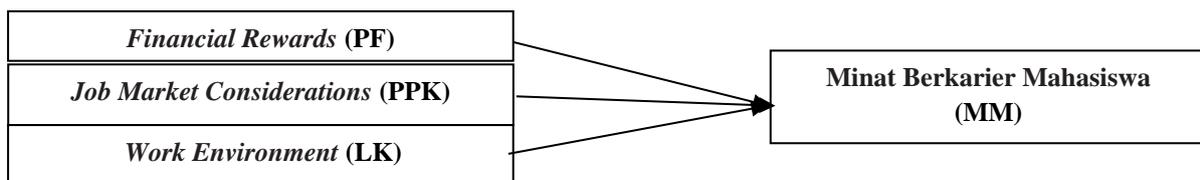
<p>(X3) <b>Work Environment.</b></p>	<p>Hendro &amp; Carolina, (2016) Teori hierarki kebutuhan yang dikembangkan oleh Abraham Maslow (1987) menjelaskan bahwa setiap orang mempunyai lima hierarki kebutuhan, yaitu; <i>Physiological needs. Safety needs. Love and belonging. Esteem. Self-actualization.</i> Farahdina &amp; Fachriyah, (2018) <i>work environment</i> adalah kondisi atau suasana kerja yang meliputi sifat pekerjaan (lembur, rutin, dan atraktif), tingkat persaingan antar pegawai dan tekanan kerja.</p>	<p><i>Work environment</i> yang aman, dinamis dan profesional, bisa mengambil banyak posisi di berbagai bidang (Nguyen et al, 2023). Fleksibilitas pilihan karier (Dalcı et al, 2013),</p>	<p>Likert</p>
--------------------------------------	--	--	---------------

Source: Processed Data, (2023).

Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur dampak *financial rewards*, *job market considerations*, dan *work environment* terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi auditor syariah. Rumus regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $Y = \alpha + \beta_1.x_1 + \beta_2.x_2 + \beta_3.x_3 + e$ .

- Y: Minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi auditor syariah.
- A: Constant.
- B: Regression Coefficient.
- x1: Financial Rewards.
- x2: Job Market Considerations.
- x3: Work Environment
- e: Error.

Gambar 1. Model of The Study



Source: Processed Data, (2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sample Characteristics

Data terkumpul sebanyak 222 tanggapan responden dari mahasiswa akuntansi yang tersebar pada perguruan tinggi di seluruh wilayah Indonesia. Mayoritas responden adalah wanita (72%) sedangkan pria (28%). Usia mayoritas responden adalah 17-22 tahun (56%) sedangkan persentase usia lainnya adalah 23-28 tahun (41%), 29-34 tahun (2%), dan >35 tahun (1%). Pendidikan mayoritas responden adalah S1 (94%) kemudian D3 (5%), dan D4 (1%). Hasil uji demografi responden dapat dilihat pada table 3 data responden.

**Tabel 3. Respondents Demographic Analysis**

	Deskriptif	N	%
<b>Jenis Kelamin</b>	Pria	62	28%
	Wanita	160	72%
<b>Usia</b>	17-22 tahun	124	56%
	23-28 tahun	92	41%
	29-34 tahun	5	2%
	>35 tahun	2	1%
<b>Pendidikan</b>	D3	12	5%
	D4	2	1%
	S1	208	94%

Source: Processed Data, (2023).

**Tabel 4. Hasil model pengukuran *factor loadings, reliability and validity***

Constructs	Items	<i>loading factor</i>	$\alpha$	CR	AVE
<i>Financial rewards.</i>	PF2	0.795	0.828	0.885	0.659
	PF3	0.771			
	PF4	0.855			
	PF5	0.823			
	PPK2	0.739			
<i>Job market considerations.</i>	PPK3	0.814	0.841	0.892	0.675
	PPK4	0.893			
	PPK5	0.843			

<b>Work environment.</b>	LK2	0.833	0.811	0.888	0.726
	LK3	0.828			
	LK4	0.894			
<b>Minat Mahasiswa.</b>	MM1	0.787	0.886	0.913	0.836
	MM2	0.798			
	MM3	0.821			
	MM5	0.808			
	MM6	0.783			

Note: PF = Financial rewards, PPK = Job market considerations, LK = Work environment, MM = Minat Mahasiswa,  $\alpha$  = Cronbach's alpha, CR = Composite Reliability, AVE = Average Variance Extracted

Source: Processed Data, (2023).

Convergent validity dilihat dari nilai loading factor. Loading factor >0.7 dinyatakan valid. Hasil loading factor pada variabel X1 financial rewards (PF), X2 job market considerations (PPK), X3 work environment (LK), dan Y minat mahasiswa (MM) dinyatakan valid karena nilai seluruh loading factor >0.7. Evaluasi selanjutnya dengan cara melihat nilai akar AVE dengan korelasi antar konstruk. Nilai akar AVE harus > korelasi antar konstruk. Model memiliki discriminant validity yang baik jika akar kuadrat AVE pada setiap konstruk > korelasi antara dua konstruk di dalam model. Table 4 menunjukkan nilai AVE (X1) financial rewards (0.659>0,50), (X2) job market considerations (0.675>0,50), (X3) work environment (0.726>0,50), dan (Y) minat mahasiswa (0.836>0,50. Nilai tersebut telah memenuhi syarat batas minimal nilai AVE yang ditentukan yaitu 0,50.

**Tabel 5. Discriminant validity**

	<i>Financial rewards</i>	<i>Job market considerations</i>	<i>Work environment</i>	<i>Minat mahasiswa</i>
<i>Financial rewards</i>	0.812			
<i>Job market considerations</i>		0.822		
<i>Work environment</i>			0.852	
<i>Minat mahasiswa</i>				0.798

Source: Processed Data, (2023).

Discriminant validity dilihat dari nilai cross loading pengukuran konstruk. Model pengukuran dapat dikatakan memiliki discriminant validity yang bagus apabila hubungan antara konstruk dengan indikatornya > daripada korelasi dengan indikator dari konstruk blok lainnya. Hasil

*Discriminant validity* pada (Table 5) diketahui nilai korelasi konstruk dengan indikatornya > nilai korelasi pada konstruk lainnya yaitu (X1) *financial rewards* (0.812), (X2) *job market considerations* (0.822), (X3) *work environment* (0.852), dan (Y) minat mahasiswa (0.798) Menunjukkan bahwa seluruh konstruk (variabel laten) telah memiliki *discriminant validity* yang bagus dan dapat dikatakan data valid.

**Tabel 6. Full Collinearity VIFs**

<i>financial rewards</i>	<i>Job market considerations</i>	<i>Work environment</i>
2.427	2.165	2.360

Source: Processed Data, (2023).

Uji reliabilitas konstruk memiliki koefisien reliabilitas komposit >0,70 yang artinya validitas konstruk baik. Kriteria tambahan validitas konvergen juga telah terpenuhi dengan AVE >0,50. *Non multi collinearity* prasyarat juga memenuhi VIF <3.33 yaitu (X1) *financial rewards* (2.427<3.33), (X2) *job market considerations* (2.165<3.33), dan (X3) *work environment* (2.360<3.33). Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa model pengukuran tersebut reliabel dan valid.

**Tabel 7. R-Square**

Variabel	R-Square
Minat Mahasiswa	0.550

Source: Processed Data, (2023).

Nilai uji *R-Square* (Table 7) menunjukkan variabel *financial rewards* (X1), *job market considerations* (X2), dan *work environment* (X3) dapat menjelaskan variabilitas minat mahasiswa. sebesar 55%, selebihnya sebesar 45% dijelaskan oleh konstruk lainnya di luar variabel penelitian.

**Tabel 8. Hasil Path Coefficients**

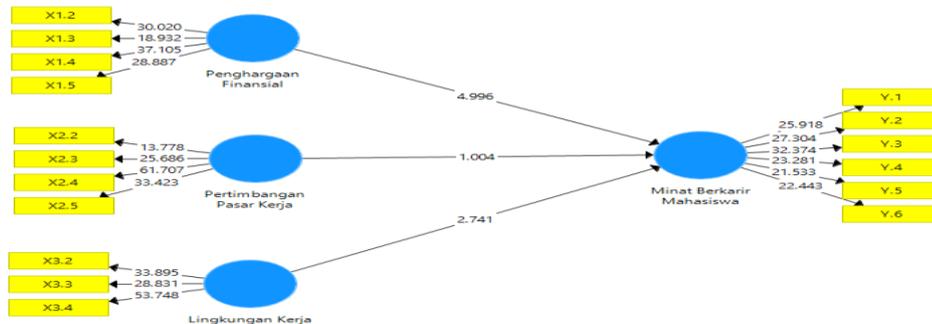
<i>Hypothesis</i>	<i>Original sample</i>	<i>Standar deviation</i>	<i>t-statistic</i>	<i>p-value</i>	<i>Information</i>
X1→ Y	0.451	0.090	4.996	0.000	H1 Accepted
X2→ Y	0.090	0.089	1.004	0.316	H2 Rejected
X3→ Y	0.273	0.100	2.741	0.006	H3 Accepted

Source: Processed Data, (2023).

Syarat diterima atau ditolaknya *Hypothesis* adalah Ha diterima dan H0 ditolak jika t-statistik >1,96 untuk menolak atau menerima *Hypothesis* menggunakan probabilitas maka Ha diterima jika nilai  $p < 0,05$ . Berdasarkan (Table 8) diketahui *financial rewards* (X1) ( $p 0.000 < 0.05$ ) secara

parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi auditor syariah, *job market considerations* (X2) ( $p\ 0.749 > 0.05$ ) secara parsial tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi auditor syariah, *work environment* (X3) ( $p\ 0.006 < 0.05$ ) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi auditor syariah.

Gambar 2. PLS Results



Source: Processed Data, (2023).

**Pengaruh *financial rewards* terhadap mianat mahasiswa.**

*Financial rewards* (X1) memiliki nilai *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai *original sample* sebesar 0.451 yang menjelaskan bahwa *financial rewards* memiliki pengaruh positif signifikan terkait dengan minat mahasiswa akuntansi berkarier menjadi auditor syariah. Hasil ini sama dengan teori ekspektasi. Farahdina & Fachriyah, (2018) bahwa teori ekspektasi adalah harapan yang ada pada setiap orang karena adanya keinginan untuk memperoleh hasil yang sesuai. Samsuri et al, (2016) sebagian besar mahasiswa akuntansi percaya bahwa akuntan profesional akan dibayar dengan baik oleh pemberi kerja. Bhat & Khan, (2022) penghargaan keuangan adalah faktor terpenting dalam pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi. Tiara, Cris & Rachmat, (2023) *financial rewards* memiliki pengaruh terkait dengan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Pemikiran terkait dengan *financial rewards* berupa dana pensiun di hari tua dapat diperoleh akuntan pemerintah namun juga terdapat pemikiran bahwa bekerja di perusahaan swasta bisa memperoleh *financial rewards* yang lebih baik (Sulistiyawati et al, 2013). Pemahaman tersebut didasarkan pada berbagai macam insentif serta bonus hingga kesempatan untuk karier yang lebih baik. Penghasilan yang tinggi, cepatnya kenaikan gaji

hingga beban pekerjaan adalah faktor yang dipertimbangkan untuk milih karier sebagai auditor syariah.

**Pengaruh *job market considerations* terhadap mianat mahasiswa.**

*Job market considerations* (X2) memiliki nilai *p-value* sebesar  $0,316 > 0,05$  dan nilai *original sample* sebesar 0.090 yang menjelaskan bahwa *job market considerations* tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terkait dengan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai auditor syariah. Hasil ini tidak sesuai dengan teori hierarki kebutuhan. *Job market considerations* Hendro & Carolina, (2016) tidak memberikan dampak positif signifikan terhadap mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik dibandingkan non akuntan publik. Kusno Widi Asmoro & Wijayanti, (2015) *job market considerations* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Dian Putri. M & Ardiani Ika. S, (2011) *job market considerations* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karier sebagai akuntan. *Job market considerations* tidak menjadi faktor utama yang diperhatikan mahasiswa ketika memilih karier yang disebabkan kondisi perekonomian yang terpuruk, tuntutan untuk memenuhi kebutuhan, kebutuhan untuk memperoleh pengalaman kerja, dan sulitnya mencari kerja yang mengakibatkan *frash graduate* tidak selalu memperhatikan pasar kerja baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

**Pengaruh *work environment* terhadap minat mahasiswa.**

*Work environment* (X3) mempunyai nilai *p-value* sebesar  $0,006 > 0,05$  dan nilai *original sample* sebesar 0.273 yang menjelaskan bahwa *work environment* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai auditor syariah. Hasil ini sama dengan teori hierarki kebutuhan yang dikembangkan oleh Abraham Maslow. Maslow (1987), Hendro & Carolina, (2016) setiap individu memiliki hierarki dari lima kebutuhan, yaitu; *Physiological needs. Safety needs. Love and belonging. Esteem. Self-actualization.* *Work environment* yang baik dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara sesama rekan kerja, pelanggan, serta atasan dan dapat meminimalisir konflik yang timbul dalam perusahaan. Byrne et al, (2012) pengalaman *work environment* tertentu diidentifikasi sebagai

faktor kecenderungan keputusan karier profesi akuntansi. Bhat & Khan, (2022) *work environment* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi. Candraning & Muhamma, (2017) *work environment* mempunyai pengaruh yang positif signifikan *work environment* terhadap minat mahasiswa bekerja di LKS. Mahasiswa yang memilih karier sebagai auditor syariah memandang segala sesuatu yang akan terjadi di *work environment* mereka sebagai sebuah pengorbanan yang harus dilakukan. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan tekanan kerja adalah faktor *work environment* dan merupakan faktor yang diperhitungkan mahasiswa dalam pemilihan karier.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data serta pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial rewards* (X1) dan *work environment* (X3) secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemilihan karier mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor syariah sedangkan *job market considerations* (X2) secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemilihan karier mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor syariah. Implikasi praktis *research* ini yaitu: (1) *research* ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi akademisi bidang akuntansi dalam pembelajaran terkait dengan faktor-faktor yang dapat memengaruhi pilihan karier mahasiswa untuk menjadi auditor syariaiah. (2) penulis berharap *research* ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan berkontribusi untuk *research* berikutnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain: (1) *research* ini tidak dapat mengontrol kejujuran responden dalam menjawab atau mengisi kuesioner berdasarkan kondisi sebenarnya. (2) *research* ini hanya mempertimbangkan faktor *financial rewards*, *job market considerations*, dan *work environment* saja. Banyak faktor yang masih memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier. (3) *research* ini belum mencakup wilayah penelitian yang merata yang disebabkan minimnya sampel yang diperoleh dari mahasiswa yang berada di perguruan tinggi wilayah Indonesia tengah dan timur. Saran yang dapat diberikan adalah (1) diharapkan *research* selanjutnya menambahkan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara sehingga informasi yang di dapat lebih akurat dan lengkap untuk memperoleh data yang lebih baik, (2) bagi *research* selanjutnya, disarankan untuk

menggunakan variabel lain atau menambahkan variabel untuk memperoleh informasi tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier, (3) diharapkan pada *research* selanjutnya untuk bisa memperoleh lebih banyak sampel dari wilayah Indonesia tengah dan timur agar persebaran kuesioner merata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. and Zakaria, Z. (2006) 'Desired Attributes of Public Accounting Firms from Accounting Students' Perceptions: The Case of University of Malaya & International Islamic University of Malaysia', *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 4(1), pp. 25–37. Available at: <https://doi.org/10.1108/19852510680001582>.
- Aswad, M. (2013) 'Asas-asas Transaksi Keuangan Syariah', *Iqtishadia*, 6(2). Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/iqtishadia.v6i2.1097>.
- Bhat, M.A. and Khan, S.T. (2022) 'Determinants of Accounting Students' Decision to Pursue Career as ACCA-Certified Accountants: a Case Study of Omani Students', *Management & Sustainability: An Arab Review* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1108/msar-09-2022-0043>.
- Byrne, M., Willis, P. and Burke, J. (2012) 'Influences on School Leavers' Career Decisions - Implications for The Accounting Profession', *International Journal of Management Education*, 10(2), pp. 101–111. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2012.03.005>.
- Cahyadi, D.D., Andayani, S. and Suryaningrum, D.H. (2019) 'Accounting Students Perceptions on Factors Affecting Career Choices', *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), pp. 170–182. Available at: <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.63>.
- Candraning, C. and Muhammad, R. (2017) 'Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), pp. 90–98. Available at: <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>.
- Cindy Mutia A (2023) *10 Negara dengan Populasi Muslim Terbanyak Dunia 2023*, *databoks*. Available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/19/10-negara-dengan-populasi-muslim-terbanyak-dunia-2023-indonesia-memimpin>
- Dalci, İ. and Özyapici, H. (2018) 'Cultural Values and Students' Intentions of Choosing Accounting Career', *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 16(1), pp. 179–196. Available at: <https://doi.org/10.1108/JFRA-09-2016-0072>.
- Dalci, İ. *et al.* (2013) 'Factors That Influence Iranian Students' Decision to Choose Accounting Major', *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 3(2), pp. 145–163. Available at: <https://doi.org/10.1108/20421161311288866>.
- Demagalhaes, R. *et al.* (2011) 'Factors Affecting Accounting Students' Employment Choices: A Comparison of Students' and Practitioners' Views', *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 11(2). Available at: <https://www.semanticscholar.org/paper/Factors-Affecting-Accounting-Students%E2%80%99-Employment-A-Demagalhaes-Wilde/555e57274116fbb1902595d7525611e78a462cb8>.
- Dian Putri, M. and Ardin Ika, S. (2011) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik', *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, 13(1), pp. 9–19. Available at: <https://www.neliti.com/id/publications/36589/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pemilihan-karir-akuntan-publik-dan-non-akuntan-p#cite>.
- Fahmi Sheikh Hassan, A. *et al.* (2017) 'Unravelling Shariah Audit Practice in Saudi Islamic Banks', *Article in International Journal of Economic Research*, 14. Available at: <http://www.serialsjournals.com>.
- Farahdina, F.I. and Fachriyah, N. (2018) 'Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor di KAP (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* [Preprint]. Available at:

- <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5228>.
- Farida, F. and Dewi, V.S. (2018) 'Kompetensi Auditor dan Syariah Compliance Terhadap Praktik Audit Syariah', *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), pp. 45–52. Available at: <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2130>.
- Harnovinsah, H. (2017) 'Career Decision of Accounting Students and Its Influencing Factors: A Study of University Accounting Students in DKI Jakarta, Indonesia', *International Journal of Finance and Accounting*, 6(6), pp. 59–65. Available at: <https://doi.org/10.5923/j.ijfa.20170602.03>.
- Hejazi, R. and Bazrafshan, A. (2013) 'The Survey of Graduated Accounting Students' Interest in Management Accounting: Evidence of Iran', *Open Journal of Accounting*, 02(03), pp. 87–93. Available at: <https://doi.org/10.4236/ojacct.2013.23011>.
- Helal Uddin, M., Hafij Ullah, M. and Musharof Hossain, M. (2013) 'An Overview on The Basics of Islamic Audit National Budget Analysis View Project Sustainable Shipbreaking View Project an Overview on The Basics of Islamic Audit', *European Journal of Business and Management* [www.iiste.org](http://www.iiste.org) ISSN, 5(28). Available at: <https://www.researchgate.net/publication/335970882>.
- Hendro, L. and Carolina, J. (2016) 'Faktor Yang Pengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa PTS Wasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model', *Jurnal Akuntansi*, 20(2), pp. 202–215. Available at: [www.isca.org.sg](http://www.isca.org.sg).
- Kasim, N. *et al.* (2013) 'Assessing The Current Practice of Auditing in Islamic Financial Institutions in Malaysia and Indonesia', *International Journal of Trade, Economics and Finance*, pp. 414–418. Available at: <https://doi.org/10.7763/ijtef.2013.v4.328>.
- Kevy, D., Febriansyah, I. and Wibisono, A.F. (2022) 'Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta)', *Jurnal Khazanah*, 14(2). Available at: <https://journal.uui.ac.id/khazanah>.
- Kooskumawardani, N., Nur, M. and Birton, A. (2016) *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Dalam Pelaksanaan Sharia Compliance Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS), Sinopsis Nasional Akuntansi XIX*. Lampung. Available at: [http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XIX%20\(19\)%20Lampung%202016/makalah/092.pdf](http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XIX%20(19)%20Lampung%202016/makalah/092.pdf).
- Kusno Widi Asmoro, T. and Wijayanti, A. (2015) 'Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi', *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), pp. 123–135. Available at: <https://doi.org/10.24815/jdab.v2i2.4213>.
- Ng, Y.H. *et al.* (2017) 'Factors influencing accounting students' career paths', *Journal of Management Development*, 36(3), pp. 319–329. Available at: <https://doi.org/10.1108/JMD-11-2015-0169>.
- Nguyen, T.L. *et al.* (2023) 'Factors Affecting Students' Career Choice in Economics Majors in The COVID-19 Post-Pandemic Period: A Case Study of A Private University in Vietnam', *Journal of Innovation and Knowledge*, 8(2). Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100338>.
- Pratama, A. (2017) 'Why Do Accounting Students Choose a Career in Accountancy? An Exploratory Study in Bandung City, West Java, Indonesia', *Review of Integrative Business and Economics Research*, 6(2), p. 393. Available at: <http://buscompress.com/journal-home.html>.
- Robbins, S.P. (2016) *Perilaku Organisasi*. 16th edn. Jakarta: Prenhallindo. Available at: <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=121563&pRegionCode=UNTAR&pClientId=650>.
- Samsuri, A.S.B., Arifin, T.R.B.T. and Hussin, S.B. (2016) 'Perception of Undergraduate Accounting Students towards Professional Accounting Career', *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 6(3). Available at: <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v6-i3/2173>.
- Setianto, A.I. and Harahap, Y.A. (2017) 'Factors Affecting The Interests of Accounting Student Study Program Selection Career Public Accountants', *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 1(1), pp. 51–61.

- Sigit Hermawan and Wika Nurlia (2017) 'Dapatkah Love of Money Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Kecerdasan Terhadap Persepsi etis Mahasiswa Akuntansi?', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 12(2), p. 25. Available at: <https://doi.org/10.24843/jiab.2017.v12.i01.p04>.
- Sulistiyawati, A.I. *et al.* (2013) 'Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir', *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2), pp. 86–98. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>.
- Tiara, G. *et al.* (2023) 'Determinan Kompetensi, Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Dan Personalitas Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor', *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*, 3(4). Available at: [www.momsmoney.id](http://www.momsmoney.id).
- www.liputan6.com* (2023). Available at: [https://www.liputan6.com/regional/read/5320770/eks-kepala-unit-pegadaian-syariah-di-kabupaten-pinrang-sulsel-jadi-tersangka-korupsi-rp4-miliar#google\\_vignette](https://www.liputan6.com/regional/read/5320770/eks-kepala-unit-pegadaian-syariah-di-kabupaten-pinrang-sulsel-jadi-tersangka-korupsi-rp4-miliar#google_vignette).
- www.suarantb.com* (2021). Available at: <https://www.suarantb.com/2021/04/21/kasus-bank-ntb-syariah-polisi-bongkar-laporan-audit-internal/>.
- Van Zyl, C. and de Villiers, C. (2011) 'Why Some Students Choose to Become Chartered Accountants (and others do not)', *Meditari Accountancy Research*, 19(1/2), pp. 56–74. Available at: <https://doi.org/10.1108/10222521111178637>.